

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desain Komunikasi Visual sering dianggap sebagai ilmu yang berkutat dengan gambar dan menggambar. Padahal, Desain Komunikasi Visual memiliki cakupan yang lebih luas dari itu. Dalam prakteknya, seorang lulusan dari fakultas desain komunikasi visual dapat bekerja menjadi ilustrator, editor untuk media masa bahkan menjadi *photographer* dan lain sebagainya.

Perancangan media cetak buku Travel Belitung, adalah judul yang diajukan penulis untuk memenuhi syarat sidang tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Laporan tugas akhir ini berisi tentang “Perancangan Media Cetak Buku Travel Belitung” untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat.

Belitung, atau *Belitong* (diambil dari nama sejenis siput laut), dulunya dikenal sebagai Billiton adalah sebuah pulau di lepas pantai timur Sumatra, diapit oleh Selat Gaspar dan Selat Karimata. Pulau ini terkenal dengan lada putih yang disebut *sahang*, dan bahan tambang seperti timah putih, dan granit. Serta akhir-akhir ini Belitung menjadi tujuan wisata alam alternatif. Kota utamanya adalah Tanjung Pandan.

Pulau Belitung terbagi menjadi 2 kabupaten yaitu Kabupaten Belitung, beribukota di Tanjung Pandan, dan Belitung Timur, beribukota Manggar. Sebagian besar penduduknya, terutama yang tinggal di kawasan pesisir pantai, sangat akrab dengan kehidupan bahari yang kaya dengan hasil ikan laut. Berbagai olahan makanan yang berbahan ikan menjadi makanan sehari-hari penduduknya. Kekayaan laut menjadi salah satu sumber mata pencaharian penduduk Belitung. Sumber daya alam yang tak kalah penting bagi kehidupan masyarakat Belitung adalah timah. Usaha pertambangan timah sudah dimulai sejak zaman Hindia Belanda.

Penduduk Pulau Belitung terutama adalah suku Melayu dan keturunan Tionghoa Hokkien dan Hakka.

Belitung merupakan kepulauan yang mengalami beberapa pemerintahan raja-raja. Pada akhir abad ke-7, Belitung tercatat sebagai wilayah Kerajaan Sriwijaya, kemudian ketika Kerajaan Majapahit mulai berjaya pada tahun 1365, pulau ini menjadi salah satu benteng pertahanan laut kerajaan tersebut. Baru pada abad ke-15, Belitung mendapat hak-hak pemerintahannya. Tetapi itupun tidak lama, karena ketika Palembang diperintah oleh Cakradiningrat II, pulau ini segera menjadi taklukan Palembang.

Sejak abad ke-15 di Belitung telah berdiri sebuah kerajaan yaitu Kerajaan Badau dengan Datuk Mayang Geresik sebagai raja pertama. Pusat pemerintahannya terletak di sekitar daerah Pelulusan sekarang ini. Wilayah kekuasaannya meliputi daerah Badau, Ibul, Bange, Bentaian, Simpang Tiga, hingga ke Buding, Manggar dan Gantung. Beberapa peninggalan sejarah yang menunjukkan sisa-sisa kerajaan Badau, berupa tombak berlok 13, keris, pedang, gong, kelinang, dan garu rasul. Peninggalan-peninggalan tersebut dapat ditemui di Museum Badau.

Kerajaan kedua adalah Kerajaan Balok. Raja pertamanya berasal dari keturunan bangsawaan Jawa dari Kerajaan Mataram Islam bernama Kiai Agus Masud atau Kiai Agus Gedeh Ja'kub, yang bergelar Depati Cakraningrat I dan memerintah dari tahun 1618-1661. Selanjutnya pemerintahan dijalankan oleh Kiai Agus Mending atau Depati Cakraningrat II (1661-1696), yang memindahkan pusat kerajaan dari Balok Lama ke suatu daerah yang kemudian dikenal dengan nama Balok Baru. Selanjutnya pemerintahan dipegang oleh Kiai Agus Gending yang bergelar Depati Cakraningrat III.

Pulau Belitung sekarang sudah mulai dikenal oleh masyarakat dalam negeri maupun luar negeri semenjak rilisnya film "Laskar Pelangi" yang

menceritakan kehidupan anak-anak Belitung yang diadaptasi dari buku yang ditulis oleh Andrea Hirata.

Berdasarkan dari masalah yang sudah di paparkan, penulis ingin mengangkat pariwisata yang ada di Pulau Belitung, agar masyarakat dapat lebih mengenal pesona keindahan wisata Belitung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses perancangan media cetak buku wisata Pulau Belitung?
2. Bagaimana penerapan media promosi pada media cetak Buku Travel Pulau Belitung ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi masalah objek penelitian pada karya tulis ini, adalah penulis berfokus kepada merancang buku Travel yang membahas wisata Bahari, Cagar Alam, Budaya dan Edukasi, serta Religi di Belitung. Tak hanya itu wisata-wisata ini telah melalui proses seleksi selama melakukan survey di Belitung, disamping beberapa informasi mengenai hotel dan tour di Belitung.

1.4. Maksud dan Tujuan Perancangan

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari perancangan Buku Travel Belitung :

- a) Maksud perancangan
 1. Hasil penelitian ini agar masyarakat yang memiliki keinginan Travel mengetahui lebih banyak mengenai wisata di pulau Belitung.

2. Melalui perancangan media cetak Buku Travel Belitung ini, dimaksudkan dapat menambah pemasukan pariwisata Pulau Belitung.
3. Melalui pendekatan karakteristik visualisasi elemen dan prinsip desain pada perancangan buku ini, diharapkan informasi pada buku ini dapat tersampaikan dengan komunikatif dan informative kepada masyarakat yang memiliki jiwa Travel.

b) Tujuan Perancangan

1. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas bagi masyarakat yang suka Travel ke Pulau Belitung.
2. untuk memperkenalkan keindahan wisata yang ada di Belitung.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah tugas akhir pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian, serta menonjolkan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut. Untuk itu metode ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Untuk itu diperlukan beberapa tahapan pengumpulan data yang akan digunakan sebagai landasan perancangan media cetak buku Travel Belitung. Tahapan tersebut diantaranya:

1. Wawancara

penulis mengunjungi langsung tempat-tempat yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu tempat-tempat wisata di Belitung. Observasi dilakukan dengan mendatangi Pulau Belitung dan dilakukan wawancara dengan Bapak Dimas selaku Sekretariat Dinas

Pariwisata Belitung, pihak terkait pelaksana urusan pemerintah bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Wawancara dengan Ibu Anita selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Pulau Belitung.



Gambar 1.1 Foto Sekretariat Dinas Pariwisata Belitung
Sumber : Renaldy, 7/1/2018, 13.36 WIB



Gambar 1.1 Foto Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA)
Belitung
Sumber : Renaldy, 8/1/2018, 10.23 WIB

2. Data Kajian Literatur:

a. Buku

Penulis menggunakan menggunakan buku referensi Travel lainnya yang sudah ada seperti "*Journey In Berlin*". (Niken Sari, 2017).

b. Data Elektronik (Internet)

Penulis sekiranya akan menggunakan sumber dan teori dari website resmi atau terpercaya untuk memperbanyak data perancangan media cetak buku Travel ini, khususnya tentang Pulau Belitung.

1.6. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdiri dari 5 bagian yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang melatarbelakangi penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan dan hipotesis serta memuat hasil penelitian sebelumnya.

3. BAB III KONSEP PERANCANGAN

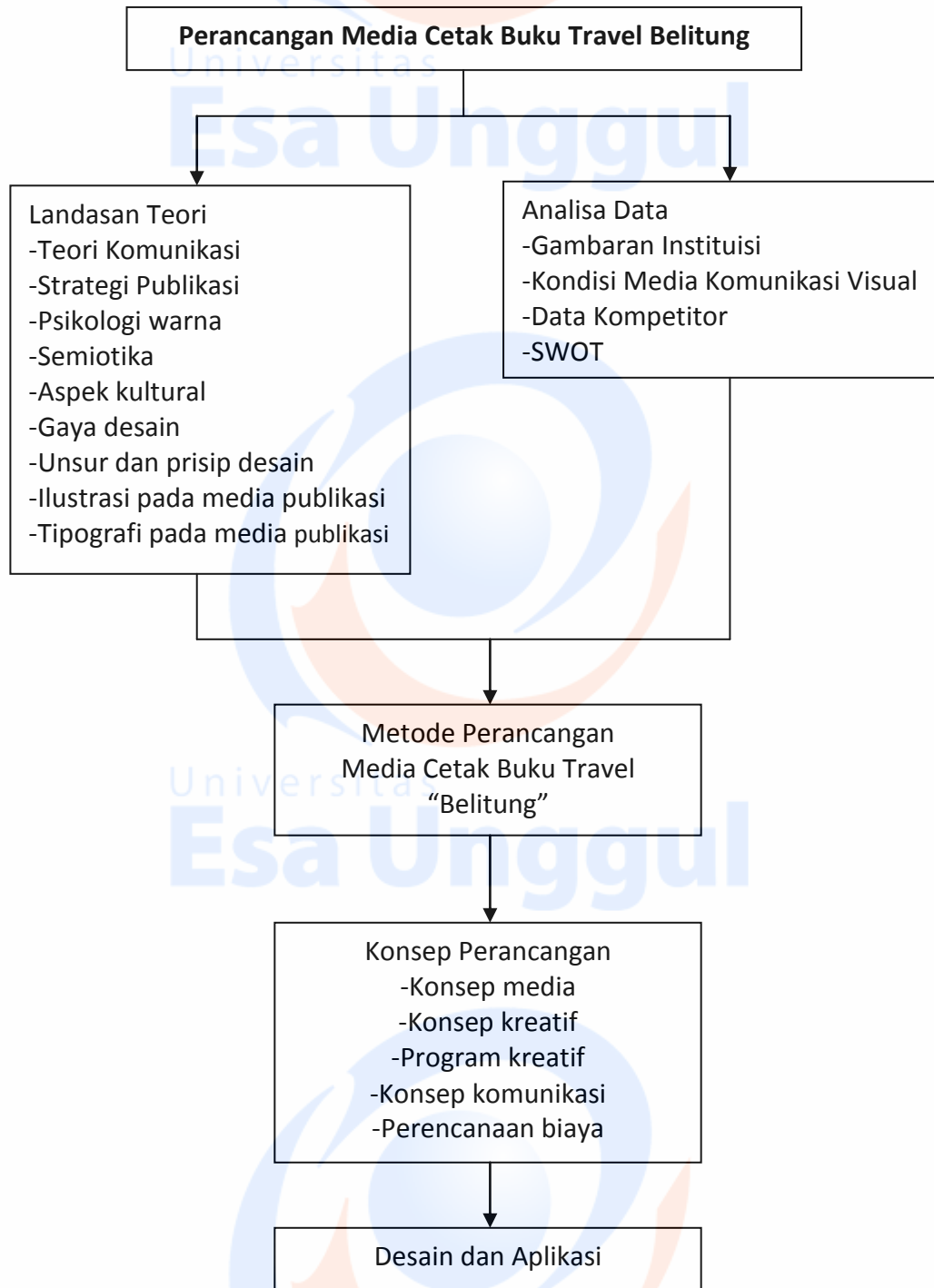
Bab ini mengenai konsep perancangan yang berisi: konsep media, konsep kreatif, konsep komunikasi dan perencanaan biaya.

4. BAB IV DESAIN DAN APLIKASI

Bab ini mengenai desain dan aplikasi yang berisi: buku, majalah, media promosi dan merchandise.

5. BAB V PENUTUP

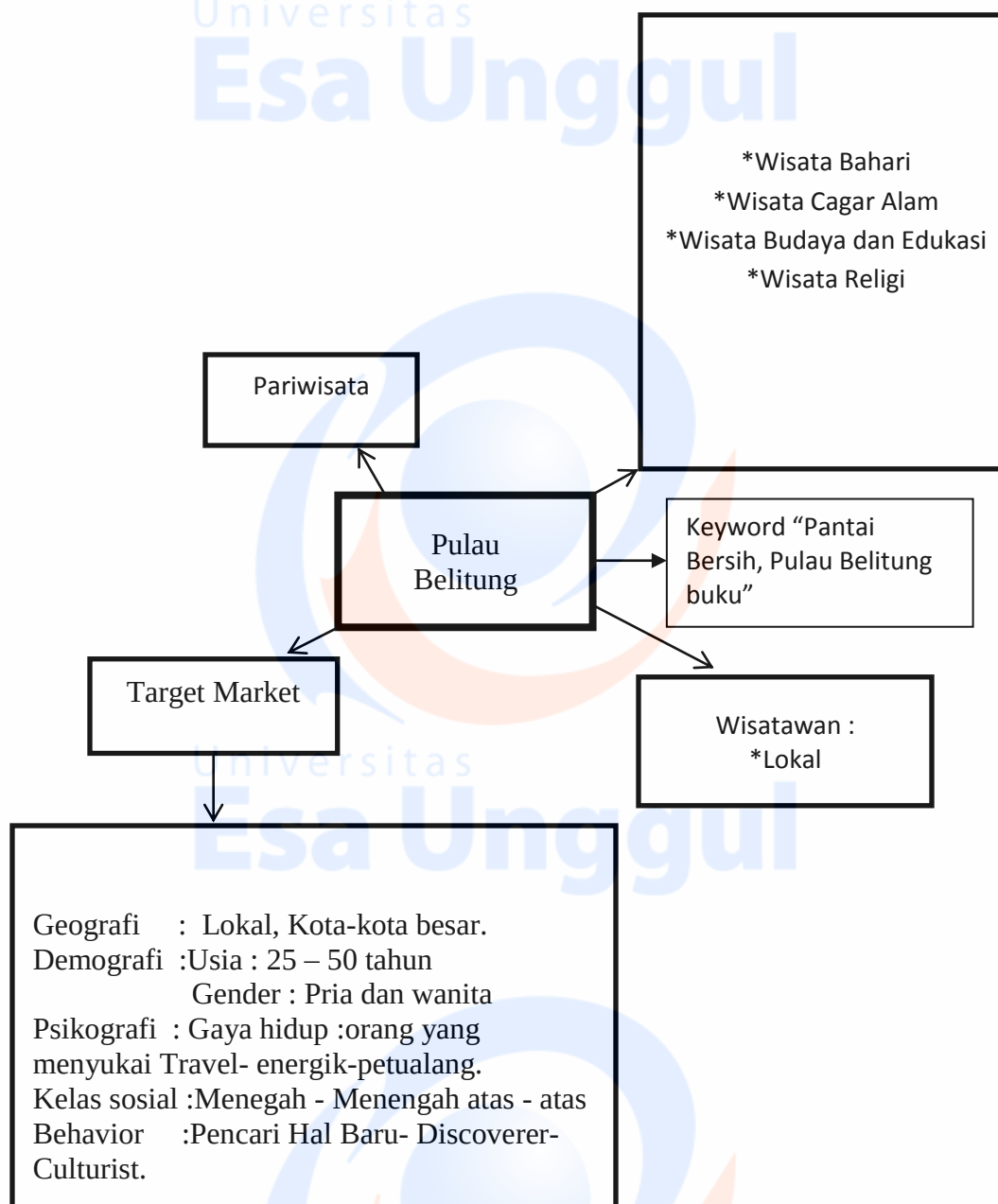
Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian serta saran untuk Kemajuan objek wisata.



Gambar 1.1 Kerangka pemikiran. Sumber :Renaldy 7/28/2018, jam 20.24 WIB

1.7 Skematika Perancangan

Berikut ini adalah sistematika perancangan buku Travel Belitung :



Gambar 1.2 Sistematika perancangan.
Sumber :Renaldy 7/28/2018, jam 20.37 WIB